BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai "Implementasi dan Implikasi Revitalisasi Pembiayaan Bermasalah di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo", maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo berasal dari internal dan eksternal koperasi. Faktor internal, yakni berasal dari petugas pembiayaan. Seperti melakukan ketidakjujuran dalam memberikan informasi pembayaran yang telah dilakukan oleh anggota pembiayaan, petugas pembiayaan kurang memliki pengetahuan tentang manajemen pembiayaan, kurang melakukan pengawasan setelah proses realisasi, petugas pembiayaan tidak bersikap netral dalam memberikan pembiayaan, AO *(Account Officer)* dalam melakukan analisis pembiayaan masih lemah, dan peraturan SOP *(Standard Operating Procedure)* yang telah ada seringkali diabaikan sehingga merugikan pihak lembaga.

   Faktor eksternal, yaitu berasal dari penerima pembiayaan di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo. Pembiayaan bermasalah di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo lebih banyak disebabkan oleh kelalaian nasabah, diantaranya anggota memiliki karakter yang kurang baik sehingga tidak kooperatif dalam melaksanakan kewajibannya, anggota menggunakan dananya tidak sesuai dengan yang tertera dalam akad, mendahulukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan sekunder dibandingkan harus membayar kewajibannya, anggota sedang mengalami musibah seperti sakit, dan anggota sedang mengalami penurunan pendapatan karena kehilangan pekerjaannya, usaha sedang mengalami lesu permintaan, lokasi usaha tidak tepat, terkendala musim, dan kegagalan dalam mengelola usaha.

2. Langkah-langkah dalam menangani pembiayaan bermasalah di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo dilakukan dengan cara preventif, revitalisasi, dan kuratif. Preventif yakni upaya pencegahan yang dilakukan USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo, diantaranya melakukan pemantauan terhadap nasabah, melakukan kunjungan pada saat penagihan ke lokasi nasabah, dan memberikan Surat Peringatan kepada nasabah yang bermasalah. Revitalisasi merupakan bentuk penyelamatan pembiayaan bermasalah. Kuratif yakni upaya penyelesaian masalah yang dilaksanakan di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo, dengan cara revitalisasi, eksekusi jaminan, dan *write off* (hapus tagih).
3. Revitalisasi pembiayaan bermasalah di USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo diimplementasikan pada produk *murabāhah* dengan beberapa cara. Pertama, *rescheduling* yaitu tindakan penjadwalan kembali baik perubahan jangka waktu pembiayaan, jadwal angsuran, maupun perubahan jumlah angsuran. Kedua, *restructuring* yakni tindakan berbentuk penyusunan ulang terhadap seluruh kewajiban anggota yaitu berupa novasi. USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo melaksanakan novasi dengan pengikatan ulang jaminan milik novator dan analisis 5C, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kasus novasi yang ditemui dilakukan hanya untuk somasi. Ketiga, *reconditioning* merupakan tindakan persyaratan ulang terhadap pembiayaan berupa perubahan jaminan baik bentuk, harga, maupun status. *Reconditioning* dengan perubahan status jaminan tidak dilakukan realisasi ulang namun dilakukan perpanjangan jangka waktu yang mana pada tahap ini koperasi tidak mengenakan biaya administrasi. Penerapan revitalisasi dapat berimplikasi pada kondisi koperasi. Koperasi dapat mengalami kerugian, sebab dalam melaksanakan proses revitalisasi ada biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Jika proses revitalisasi tidak dilaksanakan dengan benar, maka kebijakan tersebut akan merugikan pihak koperasi.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. USPPS-KSU Jabal Rahmah Sidoarjo hendaknya melakukan kegiatan pengembangan SDI (Sumber Daya Insani) khususnya kepada pihak petugas pembiayaan untuk meningkatkan kinerja manajemen pembiayaan berlandaskan prinsip syariah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh kecurangan dari pihak internal koperasi sendiri serta dapat lebih selektif dalam melakukan analisis pembiayaan, sebab dengan analisis yang akurat dapat menjadi syarat tercapainya kesuksesan dalam penyaluran pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Upaya penanganan pembiayaan bermasalah hendaknya dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang benar. Koperasi dapat bersikap lebih tegas kepada anggota, namun tetap tidak keluar dari koridor Islam agar kebijakan yang telah dilakukan tidak menimbulkan kerugian kembali bagi pihak koperasi dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id